



UNIVERSITAS
Dinamika

**PENYUTRADARAAN DALAM PEMBUATAN FILM FIKSI BERGENRE
DRAMA DENGAN JUDUL “KITA DAN HATIMU”**

TUGAS AKHIR



**Program Studi
DIV Produksi Film dan Televisi**

UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh:

Benedictus Richard

19510160003

FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF

UNIVERSITAS DINAMIKA

2023

**PENYUTRADARAAN DALAM PEMBUATAN FILM PENDEK FIKSI
BERGENRE DRAMA DENGAN JUDUL “KITA DAN HATIMU”**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana Terapan Seni**



UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh:

Nama : Benedictus Richard

NIM : 19510160003

Program Studi : DIV Produksi Film dan Televisi

FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF

UNIVERSITAS DINAMIKA

2023

Tugas Akhir

PENYUTRADARAAN DALAM PEMBUATAN FILM FIKSI BERGENRE DRAMA DENGAN JUDUL “KITA DAN HATIMU”

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Benedictus Richard

NIM: 19510160003

Telah diperiksa, diuji dan disetujui oleh Dewan Penguji

Pada: Kamis, 26 Januari 2023


Susunan Dewan Penguji

Pembimbing:

1. Dr. Bambang Hariadi, M.Pd.
NIDN. 0719106401
2. Yunanto Tri Laksono, M.Pd.
NIDN. 0704068505

Penguji:

Karsam, MA., Ph.D.
NIDN. 0705076802



Digitally signed by Universitas
Dinamika
DN: cn=ID, st=East Java,
l=Surabaya, o=Universitas
Dinamika, cn=Universitas
Dinamika,
email=utomo@dinamika.ac.id
Date: 2023.02.06 14:59:09 +07'00'



Digitally signed by
Universitas Dinamika
Date: 2023.02.06
15:24:57 +07'00'



Digitally signed by
Universitas Dinamika
Date: 2023.02.07
12:19:29 +07'00'

Tugas Akhir ini diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar Sarjana

Digitally signed
by Universitas
Dinamika
Date: 2023.02.07
07:33:27 +07'00'

Karsam, MA., Ph.D.

NIDN 0705076802

Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif

UNIVERSITAS DINAMIKA

LEMBAR MOTTO



“Sukses Adalah Saat Persiapan dan Kesempatan Bertemu”

UNIVERSITAS
Dinamika

LEMBAR PERSEMBAHAN



*Saya Persembahkan untuk Kedua Orang Tua Saya dan
Kampus Universitas Dinamik*

UNIVERSITAS
Dinamika

PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa **Universitas Dinamika**, Saya :

Nama : **Benedictus Richard**
NIM : **19510160003**
Program Studi : **DIV Produksi Film dan Televisi**
Fakultas : **Fakultas Desain dan Industri Kreatif**
Jenis Karya : **Tugas Akhir**
Judul Karya : **PENYUTRADARAAN DALAM PEMBUATAN FILM
FIKSI BERGENRE DRAMA DENGAN JUDUL “KITA
DAN HATIMU”**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, Saya menyetujui memberikan kepada **Universitas Dinamika** Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah Saya tersebut diatas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah hasil karya asli Saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya, atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini semata-mata hanya sebagai rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka Saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiasi pada karya ilmiah ini, maka Saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada Saya.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 16 Februari 2023



Benedictus Richard
NIM : 19510160003

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ide cerita dari kejadian nyata teman penulis yang menjadi korban manipulatif dari kekasih. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan film pendek yang mengangkat isu manipulatif. Peneliti dalam pembuatan film ini berperan sebagai sutradara, yang bertanggung jawab penuh untuk seluruh aspek, dari tahap pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam penciptaan film, dengan instrumen pengumpul data berupa studi literatur, wawancara, dan studi ekisting. Data yang terkumpul digunakan dalam proses penyusunan naskah, penentuan actor, proses pengambilan gambar sampai editing pada pembuatan film pendek. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sutradara dapat mengatur dalam proses pembuatan film agar menghasilkan film pendek bergenre drama yang menginspirasi, dan layak menjadi tontonan. Saran untuk penelitian lebih lanjut adalah (1) menambahkan *shoot establish* yang digunakan transisi pada film dan (2) lebih memperbanyak *reading* kepada pemain guna memperdalam karakter pada pemain.

Kata Kunci: Penyutradaraan, Film Pendek, Manipulatif



UNIVERSITAS
Dinamika

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul *Penyutradaraan Dalam Pembuatan Film Fiksi Bergenre Drama Dengan Judul “Kita dan Hatimu”*.

Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan beberapa pihak, sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan.
2. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd. selaku Rektor Universitas Dinamika.
3. Bapak Dr. Bambang Hariadi, M.Pd. selaku Wakil Rektor Universitas Dinamika dan Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam proses pembuatan Laporan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Dr. Muh. Baharuddin, S.Sos., M.Med.Kom. selaku Kaprodi DIV Produksi Film dan Televisi Universitas Dinamika.
5. Bapak Yunanto Tri Laksono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
6. Bapak Karsam, MA., Ph.D. selaku Dosen Penguji.
7. Bapak/Ibu Dosen DIV Produksi Film dan Televisi.
8. Teman-teman di Progam Studi Produksi Film dan Televisi Universitas Dinamika.
9. Seluruh *crew* dan pemain yang ikut serta dalam pembuatan film ini.
10. Semua pihak yang selalu mendukung, mendoakan dan memotivasi penulis dalam proses pembuatan Tugas Akhir.

Penulis menyadari Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan. Akhir kata, semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua.

Surabaya, 26 Januari 2023



Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan	3
1.5 Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
2.1 Film	4
2.2 Film Fiksi	4
2.3 Genre Film Drama.....	5
2.4 Sutradara	6
2.5 Manipulatif.....	7
BAB III METODE PENELITIAN	8
3.1 Pendekatan Penelitian	8
3.2 Objek Penelitian	8
3.3 Lokasi Penelitian.....	8
3.4.1 Wawancara.....	11
3.4.2 Studi Literatur	11
3.4.3 Studi Eksisting	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
4.1 Hasil Penyajian Data.....	13
4.1.1 Hasil Wawancara	13
4.1.2 Hasil Studi Literatur.....	15
4.1.3 Hasil Studi Eksisting	16
4.2 Hasil Analisa data	16

4.2.1 Kesimpulan Analisa Data.....	17
4.3 Perancangan Karya.....	17
4.4 Pra Produksi	18
4.4.8 Reading	24
4.4.9 Recce	25
4.4.10 Anggaran Biaya.....	26
4.4.11 Tabel Jadwal Produksi	27
4.5 Produksi	27
4.5.1 Setting Lokasi	28
4.5.2 Real Produksi, Kejadian, dan Strategi Mengatasinya	29
4.6 Pasca Produksi	30
4.7 Rencana Publikasi	30
4.8 Screenshot Film “Kita dan Hatimu”	32
BAB V PENUTUP	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kafe	9
Gambar 3.2 Rumah Celine.....	9
Gambar 3.3 Rumah Arya.....	10
Gambar 3.4 Apartemen	10
Gambar 3.5 Poster Film Gone Girl	12
Gambar 3.6 Screen Shot Film Gone Girl.....	12
Gambar 4.1 Wawancara melalui Zoom bersama Alicia	14
Gambar 4.2 Wawancara secara luring	15
Gambar 4.3 Gambar Perancangan Karya.....	18
Gambar 4.4 Breakdown Naskah	22
Gambar 4.5 Pemeran Arya.....	23
Gambar 4. 6 Pemeran Celine	24
Gambar 4. 7 Pemeran Irna	24
Gambar 4. 8 Reading bersama pemeran utama.....	24
Gambar 4. 9 Reading pemeran figuran	25
Gambar 4. 10 Rumah Arya	25
Gambar 4. 11 Rumah Celine.....	25
Gambar 4. 12 Kantor.....	25
Gambar 4.13 Apartemen	26
Gambar 4. 14 Kafe	26
Gambar 4. 15 Jalan raya.....	26
Gambar 4. 16 Keadaan rumah Arya.....	28
Gambar 4. 17 Keadaan rumah Celine	28
Gambar 4. 18 Suasana kantor.....	28
Gambar 4.19 Suasana apartemen	28
Gambar 4. 20 Suasana Jalan.....	28
Gambar 4. 21 Suasana Kafe	28
Gambar 4.22 Behind The scen adegan Arya disidang	29
Gambar 4.23 Behind The scen adegan dirumah Arya.....	29
Gambar 4.24 behind the scen shooting di Apertemen Marvel City	30

Gambar 4.25 behind the scene shooting dirumah Cellin	30
Gambar 4.26 Timeline editing	30
Gambar 4.27 Gambar poster film Kita dan Hatimu	31
Gambar 4.28 Desain Kaos Kita dan Hatimu.....	31
Gambar 4. 29 Desain disk cover film “Kita dan Hatimu”	32
Gambar 4.30 Scene 1 Kita dan Hatimu.....	32
Gambar 4.31 Scene 2 Kita dan Hatimu.....	32
Gambar 4.32 Scene 3 Kita dan Hatimu.....	33
Gambar 4.33 Scene 4 Kita dan Hatimu.....	33
Gambar 4.34 Scene 5 Kita dan Hatimu.....	33
Gambar 4.35 Scene 6 Kita dan Hatimu.....	33
Gambar 4.36 Scene 7 Kita dan Hatimu.....	34
Gambar 4.37 Scene 8 Kita dan Hatimu.....	34
Gambar 4.38 Scene 9 Kita dan Hatimu.....	34
Gambar 4.39 Scene 10 Kita dan Hatimu.....	34
Gambar 4.40 Scene 11 Kita dan Hatimu.....	35
Gambar 4.41 Scene 12 Kita dan Hatimu.....	35
Gambar 4.42 Scene 13 Kita dan Hatimu.....	35
Gambar 4.43 Scene 14 Kita dan Hatimu.....	35
Gambar 4.44 Scene 15 Kita dan Hatimu.....	36
Gambar 4.45 Scene 16 Kita dan Hatimu.....	36
Gambar 4.46 Scene 17 Kita dan Hatimu.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tabel Analisa data.....	17
Tabel 4. 2 Dimensi Karakter Film	23
Tabel 4. 3 Reading bersama Talent.....	24
Tabel 4. 4 Recce Plan.....	25
Tabel 4.5 Recce.....	25
Tabel 4. 6 Anggaran Biaya	26
Tabel 4. 7 Jadwal Kerja produksi.....	27
Tabel 4.8 Setting lokasi.....	28
Tabel 4.9 Proses shooting produksi pada scene pertama hingga scene terakhir...	29



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran ke 1. Shotlist	41
Lampiran ke 2. Editing	42
Lampiran ke 3. Kartu Bimbingan.....	43
Lampiran ke 4. Kartu Seminar Tugas Akhir	44
Lampiran ke 5. Plagiasi.....	45
Lampiran ke 6. Biodata Penulis	49



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Sitanggang (2022) manipulatif adalah sifat seseorang yang sengaja memanfaatkan orang lain untuk mendapatkan keuntungan bagi dirinya sendiri, seringkali tidak jujur sehingga merugikan orang lain tersebut. Seseorang yang manipulatif biasanya berusaha memanfaatkan, mengandalikan, atau mengorbankan orang lain demi kepentingan sendiri.

Dalam kehidupan di masyarakat, seringkali terdapat cerita yang tidak benar dalam suatu hubungan dan terdapat penyampaian yang berbeda ketika disampaikan kepada orang lain, inilah salah satu contoh manipulatif. Manipulatif ini yang mengakibatkan orang di sekitarnya terpengaruh oleh fitnah yang berdampak pada hubungan mereka. Berdasarkan cerita di atas menjadikan permasalahan yang menarik untuk dijadikan cerita dalam bentuk film pendek, yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat, tentang bahaya manipulatif.

Menurut Mushlihin (2012) Verbalisme secara umum adalah istilah untuk menyebut sesuatu ungkapan verbal, pengungkapan lewat kata-kata untuk mengungkap gagasan dan pengertian. Maka dari itu agar kita tidak hanya mengetahui apa itu manipulatif secara verbalisme, perlu divisualisasikan menjadi sebuah film, agar kita dapat mengetahui perilaku manipulatif sendiri secara visual.

Pada Tugas Akhir ini penulis sebagai sutadara berkeinginan untuk mengangkat sebuah kisah nyata menjadi film pendek fiksi bergenre drama. Menurut Imanto (2007) Film bisa disebut sebagai karya seni karena unsur didalamnya terdapat seni rupa, seni musik, seni suara, teater dan kecanggihan teknologi yang lebih menekankan didalam alur cerita, lokasi, acting para talent. Sutradara adalah seseorang yang bertugas mengarahkan sebuah film sesuai dengan naskah.

Sutradara juga memiliki tugas untuk riset kepada narasumber. Bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dialami dan untuk menyimpulkan jika narasumber menjadi korban dari manipulatif. Dimana hasil riset ini berguna untuk menguatkan isu yang diangkat dan membuat ide cerita yang akan dituangkan kedalam film.

Menurut Hafizt (2021) Hal penting yang harus dilakukan sutradara ialah melakukan analisis scenario yang menyangkut isi cerita, struktur dramatis, penyajian informasi, *storyboard*, *hunting* lokasi dan semua hal yang berhubungan dengan estetika dan tujuan *artistik* film. Tidak lupa juga melakukan *casting* terhadap para calon pemain yang dipilih untuk memerankan peran di film yang dibantu oleh asisten sutardara, *casting director*. Dalam persiapan pembuatan film, sutradara melakukan *reading* bersama seluruh pemain untuk membaca bagian dari dialog dan *action* pemain masing-masing lalu dilakukan latihan pemeranan dengan pemeran utama dalam film.

Setelah proses syutting selesai semua hasil syuting akan di bawa ke rumah *post-house*. Penyutingan gambar atau editor akan memilih hasil syuting untuk kemudian dirangkai mengikuti skenario. Biasanya editor bekerja tanpa arahan sutradara terlebih dahulu sampai potongan kasar (*rough cut*) selesai, editor akan memperlihatkan kepada sutradara. Sebagai sutradara dalam pembuatan tugas akhir ini penulis akan menggunakan alur maju mundur agar pesan yang disampaikan akan lebih mudah dipahami dan dengan genre film pendek fiksi tersebut bergenre drama karena film ini berasal dari kejadian nyata (Studio Antelope, 2020).

Harapan dari terbuatnya hasil dari tugas akhir ini adalah agar penonton dapat mengetahui manipulatif itu seperti apa, dampak yang ditimbulkan. Kemudian dari setiap karakter pada film akan Disualisasikan yang bertujuan untuk menghasilkan karakter manipulatif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada Tugas Akhir ini adalah bagaimana menyutradarai dalam pembuatan film fiksi bergenre drama dengan judul “Kita dan Hatimu”.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka batasan masalah pada penulis sebagai Sutradara kali ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan ide dan konsep pembuatan film.

2. Dengan durasi film 10-30 menit.
3. Menyusun tim produksi dan memimpin jalannya produksi film.
4. Membuat naskah dan sinopsis sebagai acuan bagi DOP untuk pengambilan gambar dan editor untuk melakukan *editing*.
5. Membuat storyboard untuk keperluan pembuatan film pendek.
6. Melakukan *reading* dan *casting talent*.
7. Sutradara mendampingi seluruh *crew* dari awal pra produksi, produksi, pasca produksi.

1.4 Tujuan

Berdasarkan pada batasan masalah di atas maka, tujuan dari tugas akhir ini adalah menghasilkan sinopsis dan *script* kemudian diimplementasikan dalam bentuk film pendek fiksi bergenre drama dengan judul “Kita dan Hatimu”.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat penulisan yang diperoleh dalam pembuatan film sebagai berikut:

1. Agar lebih memahami orang yang memiliki sifat manipulatif
2. Sebagai hiburan fiktif
3. Sebagai pengetahuan dan informasi untuk kalangan remaja dalam lebih selektif memilih pasangan.
4. Dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan.
5. Sebagai bahan referensi kepada sineas dalam pembuatan film pendek fiksi

BAB II

LANDASAN TEORI

Untuk mendukung pembuatan film pendek ini, maka karya film akan menggunakan beberapa landasan teori, yaitu: film, film pendek, film fiksi, genre film drama, sutradara “Kita dan Hatimu”.

2.1 Film

Menurut Manis (2022) Film sering disebut dengan karya seni. Kelengkapan unsur-unsur dalam kesenian menunjang sebuah karya film adalah: seni rupa, seni fotografi, seni arsitektur, seni tari, seni puisi, dan sebagainya sehingga pemahaman karya film sebuah terpadu dan bisa dilihat oleh banyak orang. Film pertama kali masuk Indonesia pada tanggal 5 Desember 1900 di Batavia (Jakarta), diselenggarakan di Tanah Abang. Film pertama Indonesia adalah Loetoeng Kasaroeng diproduksi di Bandung pada tahun 1926.

Menurut Muslimin (2018) Perkembangan film sangatlah pesat, film bukan hanya sebagai hiburan tetapi sebagai media komunikasi terhadap seseorang. Berbagai manfaat dalam film sebagai sarana hiburan, menambah ilmu pengetahuan, memberikan inspirasi, meningkatkan kemampuan berbahasa asing, dan sebagainya. Film memberikan manfaat positif bagi seseorang maupun bagi diri sendiri, manfaat paling utama dengan menonton film sebagai hiburan dan kesenangan, mempelajari hal yang baru, memberikan inspirasi, meningkatkan imajinasi.

Menurut Himawan (2008) Film adalah sarana komunikasi massa, selain jaringan radio, televisi, dan telekomunikasi, dengan membawakan pesan komunikasi untuk diperlihatkan pada penonton, sesuai yang ingin diberikan oleh sutradara, entah drama, horor, komedi, dan *action*.

2.2 Film Fiksi

Menurut Asfihan (2022) Salah satu jenis film yang sangat populer dan disukai oleh seluruh kalangan adalah film fiksi. Film rekaan sendiri adalah film dari suatu kalangan atau kejadian yang tidak nyata. Biasanya, film fiksi mempunyai dua peran, yaitu protagonist dan antagonis.

Menurut Koesmarini (2021) Film fiksi terikat dengan cerita yang disajikan oleh penulis dengan luar kejadian nyata atau dibuat dari imajinasi penulis. Adegan didalam film fiksi sudah dirancang sejak awal dengan adanya sebab dan akibat serta didalam film fiksi terdapat tokoh antagonis dan protagonis didalam cerita.

Menurut Ayawaila (2008) Fiksi adalah jenis film kedua. Dimana film jenis ini berbeda dengan film dokumenter. Film fiksi lebih terikat dengan plot dan cerita yang disajikan pun diluar kejadian nyata. Film fiksi memiliki konsen pengadeganan yang sudah dirancang sejak awal. Struktur ceritanya terikat dengan hukum sebab akibat. Terdapat karakter protagonis dan antagonis, masalah serta konflik dan ending atau penutup. Dari segi produksi, film fiksi memiliki proses yang lebih kompleks daripada dua jenis film lainnya. Baik dari segi manajemen karena menggunakan jumlah kru yang tidak sedikit, begitu juga dari segi waktu yang lama karena membutuhkan waktu untuk mengatur lokasi entah itu distudio maupun diluar studio.

2.3 Genre Film Drama

Menurut Nugraha (2021) Drama adalah genre film yang umumnya menceritakan kehidupan nyata yang berhubungan dengan setting, tema, karakter, dan cerita. Selain itu drama juga diambil dalam skala besar yaitu masyarakat dan skala kecil yaitu keluarga. Dalam skala besar, biasanya drama bercerita mengenai politik dan kekuasaan. Sedangkan, dalam skala kecil atau keluarga biasanya berkisah tentang keharmonisan dan cinta.

Film yang bergenre drama merupakan film yang memrepresentasikan secara serius sebuah cerita dengan situasi kehidupan realistik dalam satu atau banyak konflik. Dalam sebuah film drama kita akan ditunjukkan sebagai manusia dari sisi terbaik terburuk diantara kedua pertentangan sisi tersebut.

Menurut Leksana (2016) Dalam buku berjudul Bahasa dan Sastra Indonesia, dalam sebuah drama film atau sinetron drama merupakan peristiwa dalam hubungan sebab-akibat. Artinya peristiwa pertama menyebabkan peristiwa kedua, dan seterusnya.

Menurut Asfihan (2022) Genre film adalah sebuah klarifikasi atau jenis dari film yang dibuat. Setelah itu, film itu mempunyai sebuah pola yang khas, setting,

karakter, cerita, maupun tema. Umumnya, genre film bermanfaat untuk memudahkan memilah film yang ditelusuri sesuai dengan spesifikasi.

2.4 Sutradara

Sutradara adalah paling utama pembuatan film maupun yang paling atas berurusan dengan *teamwork*. Menurut Achmad (2012) Sutradara adalah kapten sekaligus menjadi ahli manajemen, karena banyak hal yang diperlukan untuk menjadi sutradara, ada banyak tanggungjawab, dan banyak kepala yang harus disatukan. Sutradara selalu ada di setiap aspek perfilman. Terdapat 3 fase dalam pembuatan film dari praproduksi, produksi, dan pasca produksi. Sutradara memiliki peran besar dalam 3 fase dalam pembuatan film. Sutradara memiliki kontrol terhadap pilihan-pilihan kreatif dari keaktoran, visual, suara, hingga sampai musik Menurut (Studio Antelope, 2020).

Menurut Prasetyo (2011) Sutradara selalu dapat digabungkan dengan jabatan lain dengan menjadi penulisan skenario ataupun menjadi produser. Sutradara dalam pemimpin produksi film, tugas sutradara mengatur, mengkoordinasikan, dan mengarahkan dari segala aspek praproduksi, produksi, dan pasca produksi. Dalam fase praproduksi sutradara banyak aspek yang diperhatikan untuk awal memulai produksi film. Dari mengembangkan skenario bersama penulis, membentuk tim, membuat director treatment, casting (pemilihan pemeran utama dan pendukung), reading (berlatih bersama aktor/Talent), dan *recce* (menentukan lokasi syutting). Dalam fase produksi sutradara memperhatikan keaktoran, tata visual, suara, hingga musik. Memberi instruksi penting kepada tim. Untuk fase terakhir dalam pembuatan film adalah pasca produksi. Dalam pasca produksi sutradara memberikan pendapat mengenai hasil editing kepada editor dan melakukan publikasi.

Sutradara juga memiliki tugas untuk memilih produser film. Seorang sutradara juga memiliki peran untuk membimbing kru teknisi dan para pemeran film dalam merealisasikan kreativitas yang dimilikinya. Dalam menjalankan pekerjaannya, sutradara bekerja sama dengan para kru film, penata kamera, penata kostum, penata fotografi, mengikuti konsep dan kekreativitasan yang dimiliki olehnya (Studio Antelope, 2020).

Menurut Hafizt (2021) Hal penting yang harus dilakukan sutradara ialah melakukan analisis scenario yang menyangkut isi cerita, struktur dramatis, penyajian informasi, *storyboard*, *hunting* lokasi dan semua hal yang berhubungan dengan estetika dan tujuan artistik film. Tidak lupa juga melakukan *casting* terhadap para calon pemain yang dipilih untuk memerankan peran di film yang dibantu oleh asisten sutardara, *casting director*. Dalam persiapan pembuatan film, sutradara melakukan *reading* bersama seluruh pemain untuk membaca bagian dari dialog dan *action* pemain masing-masing lalu dilakukan latihan pemeranan dengan pemeran utama dalam film.

2.5 Manipulatif

Menurut Anastasia (2021) Manipulasi adalah bentuk mekanisme pertahanan diri seseorang ketika berhadapan dengan lingkungan atau masalah yang membuatnya tertekan. Cara tersebut dipakai untuk melindungi dirinya dengan membalikan fakta atau menyerang orang lain dalam berbagai macam cara. Manipulasi juga menjadi salah satu cara lain pelaku untuk menyerang dan memengaruhi emosi orang lain. Pelaku bisa mengendalikan orang tersebut dan mendapatkan apa yang pelaku hendaki.

Menurut Khoirunnisa (2021) Kekerasan dalam pacaran juga terjadi di ranah kampus dan melibatkan mahasiswa. Tim Advokasi Antikekerasan dari suatu universitas di Bandung mencatat terdapat dua laporan mengenai kekerasan dalam pacaran di Juli 2020. Kasus tersebut merupakan kasus kekerasan dalam pacaran yang dialami mahasiswa, dan kedua kasus tersebut dilaporkan pada Tim Advokasi Antikekerasan pada tanggal 13 Juli 2020. Kasus ini merupakan kasus kekerasan yang melibatkan kekerasan fisik, verbal-emosional, serta kekerasan seksual yang dilakukan oleh pacarnya sendiri.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penulis akan memberikan penjelasan mengenai metode Penulisan yang akan digunakan dalam melakukan penyutadaraan pembuatan film pendek fiksi bergenre drama dengan judul “Kita dan Hatimu”.

3.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Anwar (2021) Peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan guna menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, dinamika sosial, sikap kepercayaan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu. Dengan penelitian kualitatif akan mendapatkan hal-hal yang berkaitan dengan sutradara, film fiksi, dan manipulatif. Penulis pada tugas kali ini, melakukan penelitian melalui *study literature*, *study* eksisting, wawancara. Data yang diperoleh dan terkumpul akan digunakan sebagai pemahaman film yang akan dibuat dan sebagai bahan evaluasi untuk mencari kesamaan data.

3.2 Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek adalah perilaku manipulatif yang terjadi di kalangan remaja dan hasil wawancara terhadap psikolog terkait dengan perilaku manipulatif. Objek ini dikembangkan menjadi sinopsis dan *script* yang akan dijadikan acuan dalam pembuatan film “Kita dan Hatimu”.

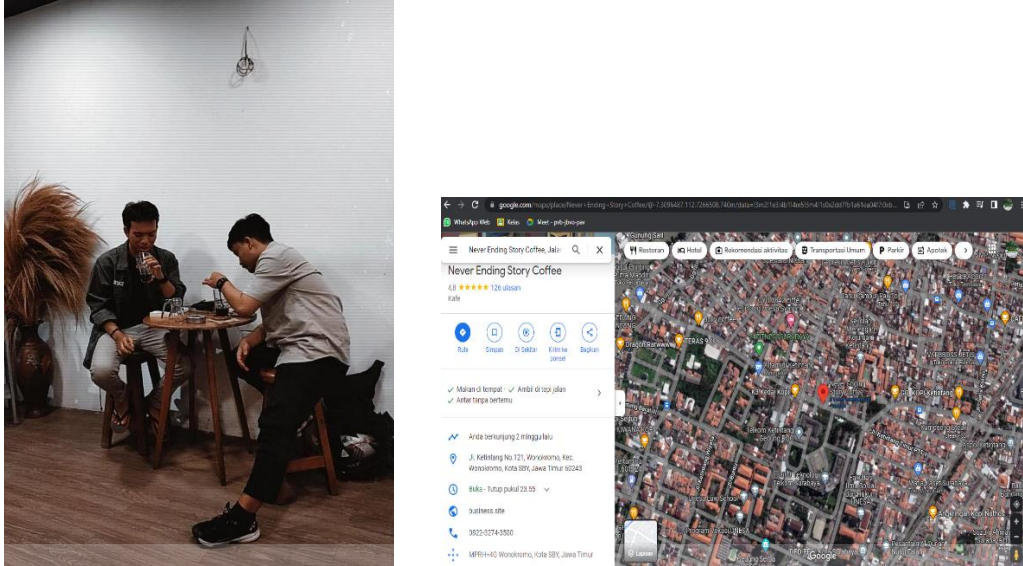
3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk lokasi syuting pada tahap produksi. Dimana sutradara bertugas untuk melihat secara langsung apakah lokasi ini sesuai dengan set lokasi adegan pada film. Berikut lokasi yang akan di pakai saat syuting:

1. Lokasi Pembuatan Film

Dalam produksi film lokasi yang akan digunakan berada di kota Surabaya, yang dibagi di beberapa tempat seperti kafe (Kafe Bumi), rumah (JL. Samampir Barat VIII/9), kantor (Universitas Dinamika), apartemen (Marvel City).

2. Lokasi Pengambilan data Untuk pengambilan data dilakukan secara virtual maupun tatap muka.

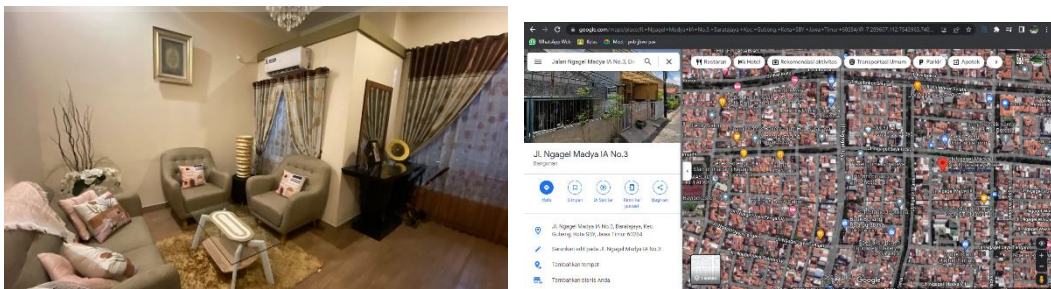


Gambar 3.1 Kafe

(Sumber:

<https://www.google.com/maps/@7.3096487,112.7266508,740m/data=!3m1!1e3>)

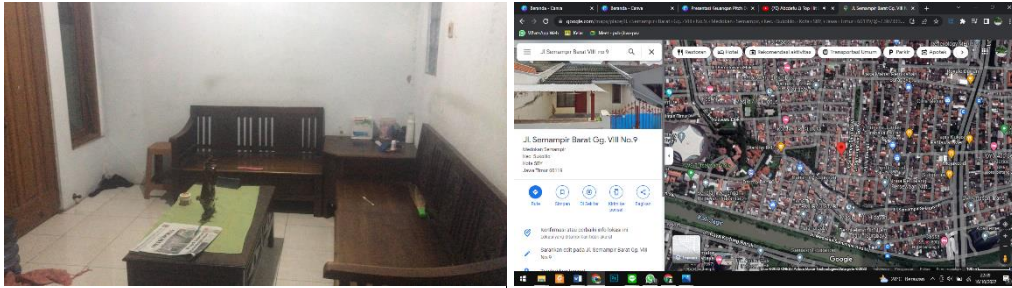
Penjelasan: Dimana lokasi yang dipilih adalah kafe, untuk adegan Arya dan Celine sedang berpacaran. Tampak sedang meminum kopi sambil tertawa.



Gambar 3.2 Rumah Celine

(Sumber: <https://www.google.com/maps/place>)

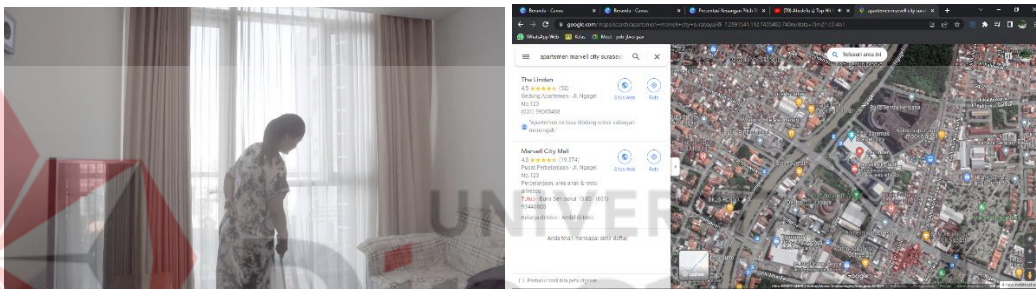
Penjelasan: Adegan yang digunakan rumah Celine, dimana nantinya ada adegan Arya masuk ke rumah Celine setelah mengantarkan pulang dan bertengkar di ruang tamu .



Gambar 3.3 Rumah Arya

(Sumber: <https://www.google.com/maps/place>)

Penjelasan: Lokasi ini adalah rumah Arya, dimana adegan ini Arya dan Celine bertengkar hebat sebelum nantinya Arya dituduh melakukan kekerasan terhadap Celine. Juga ada adegan dimana Celine menghina ibu Arya.



Gambar 3.4 Apartemen

(Sumber: <https://www.google.com/maps/place>)

Penjelasan: Lokasi ini adalah Apartemen dimana nantinya apartemen ini ada adegan Arya dijebak oleh Celine didalam apartemen, yang didalam ruangan tersebut disediakan air keras, racun, dan juga ada di teras untuk adegan Celine ingin lompat dari balkon.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Proses penyusunan dan pengumpulan data hal yang sangat penting, agar laporan dan tugas akhir akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Beberapa teknik pengumpulan data penulis untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan dalam membantu proses penciptaan karya film. Beberapa teknik yang digunakan penulis adalah wawancara, study literatur, study eksisting.

3.4.1 Wawancara

Penulis melakukan wawancara untuk memperkuat penciptaan karya, memperkuat pendalaman karakter pemain, dan penyusunan laporan Tugas Akhir:

Pertanyaan untuk psikolog:

1. Pengalaman menjadi psikolog saat mengatasi sikap orang yang manipulatif?
2. Apakah sikap manipulatif merupakan spektrum yang dimiliki setiap orang?
3. Jika kita bertemu dengan orang yang memiliki watak manipulatif apa yang harus kita lakukan?

Pertanyaan untuk sutradara:

1. Pengalaman menjadi sutradara dalam mengatur jalannya produksi?
2. Apa yang menjadi penghambat saat menjadi sutradara awal?
3. Bagaimana cara untuk mengembangkan cerita kedalam sebuah skrip?

3.4.2 Studi Literatur

Jenis penelitian yang digunakan adalah *study literature*. Metode studi literature adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca serta mengolah bahan data yang sudah dikumpulkan, yang bertujuan untuk memperkuat synopsis dan skrip. Disini peneliti menggunakan referensi-referensi sebagai berikut sebagai pendukung data yang dibutuhkan peneliti.

1. Film Drama
2. Sutradara
3. Manipulatif
4. Ide dan Konsep Film

Referensi dapat ditemukan berbagai macam seperti buku, jurnal, artikel, dan website. Referensi tersebut akan memperkuat data dalam penyusunan laporan dan dalam penciptaan karya yang dibutuhkan oleh penulis.

3.4.3 Studi Eksisting

Dalam tahap studi eksisting penulis mengumpulkan data pada film yang menceritakan tentang manipulatif seorang remaja perempuan, dengan mencari referensi film seperti: *Gone Girl*



Gambar 3.5 Poster film *Gone Girl*

(Sumber: <https://www.google.co.id/>)

Dimana Alur dalam film ini merupakan alur maju mundur. Namun alur narasi pada film ini tidak bisa diketahui bagian mana yang yang sekarang sedang terjadi. Tidak perlu khawatir karena itu bukan masalah dimana seluruh timeline tertata rapi dengan baik karena adanya narasi yang mengindikasikan keberadaan dan waktu yang terjadidalam film ini. Film ini sebenarnya memiliki cerita yang sederhana pada intinya, namun terkesan rumit karena komplikasi yang disebabkan oleh setiap karakter masing-masing dan saling berhubungan. Dari referensi tersebut digunakan untuk memperkuat alur cerita didalam film pendek “Kita dan Hatimu”.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini, menjelaskan hasil keseluruhan dalam pengambilan data, dan akan digunakan dalam pembuatan beberapa rancangan. Sehingga mendapatkan karya film fiksi bergenre drama yang berjudul “Kita dan Hatimu” bertema manipulatif.

4.1 Hasil Penyajian Data

Berikut penyajian data dari penulis dalam pengumpulan data. Data tersebut terambil dalam teknik pengumpulan data wawancara, studi literatur, studi eksisting. Sehingga dapat membantu dalam pembuatan rancangan karya film pendek fiksi. Dari data tersebut dianalisa untuk dikualifikasikan dengan menggunakan tahapan reduksi data, dan kesimpulan yang akan menjadi satu kesatuan dalam hasil pengumpulan data.

4.1.1 Hasil Wawancara

Penulis melakukan wawancara terhadap 2 Narasumber yang mana 1 ahli dalam bidang psikologi dan 1 narasumber dibidang sutradara film, dengan melakukan teknik wawancara tersebut sehingga menghasilkan data yang berguna untuk kevalidan data. Hasil wawancara seperti berikut:

1. Alicia

Dari pengalaman kak Alicia selama menjadi psikolog, untuk menangani orang yang memiliki sifat manipulative sendiri. Lebih ke pendekatan karena orang yang manipulatif suka memutar balikan fakta yang ada. Dimana kak Alicia mengatakan tidak bisa hanya 1 kali dalam bertanya jadi harus di pancing dengan pertanyaan yang menjebak agar mau mengatakan kebenarannya.

Kak Alicia mengatakan jika sifat manipulatif dimiliki semua orang hanya saja kita tidak sadar apa yang kita lakukan. Akan tetapi semua itu Kembali kepada diri kita masing – masing. Karena kita yang tahu apa yang kita perbuat apakah baik atau buruk.

Jika kita bertemu dengan orang yang manipulatif sendiri, itu menyesuaikan dengan diri kita sendiri apakah kita mau berteman dengan orang tersebut atau tidak. Tidak menutup kemungkinan jika kita ingin berteman dengan catatan kita bisa membantu orang tersebut agar tidak terjerumus lebih dalam lagi.



Gambar 4.1 Wawancara melalui Zoom bersama Alicia

2. Wimar Herdanto

Penulis melakukan wawancara dengan sutradara pembuat film Gundang Gundala (2013) dengan menghasilkan wawancara tentang sutradara film. Menurut Mas Wimar dalam membuat film harus dipikirkan matang. Dengan cerita dari kejadian nyata seseorang yang panjang, sehingga mas Wimar memberikan saran jika mengambil poin – poin penting dari cerita nyata. Dimana harus memikirkan alur cerita ide cerita harus dipikirkan secara matang. Tim produksi juga harus dipikirkan untuk memperlancar jalannya produksi dari awal sampai akhir karena kalau tidak akan menghambat proses jalannya produksi.

Dalam cerita bertemakan manipulatif, sutradara sendiri harus mengerti dan memahami seluruh aspek. Dengan melakukan riset terhadap psikolog untuk mengetahui manipulatif sendiri seperti apa, kemudian melakukan *casting* untuk mendapatkan karakter sesuai dengan cerita yang di buat. Sebagai sutradara harus melakukan setiap kegiatan secara detail untuk mempermudah jalannya produksi



Gambar 4.2 Wawancara secara luring

Hasil dari wawancara dari psikolog dan sutradara menjadi acuan dalam menyusun naskah dan hasil akhir film pada poin 4.4.5 dan 4.8

4.1.2 Hasil Studi Literatur

1. Film Fiksi

Pembahasan mengenai film fiksi dirujuk dalam website dan buku. Didalam website csinema (CSinema, 2017) arti film fiksi adalah film yang disajikan dari luar nalar atau kejadian nyata. Cerita dari film fiksi dari imajinasi penulis naskah.

Referansi film fiksi dalam website dan buku. Didalam website (CSinema, 2017) yang berisikan arti dari film fiksi adalah film yang disajikan di luar nalar atau diangkat dari kejadian nyata. Cerita fiksi sendiri adalah hasil dari pemikiran atau imajinasi dari penulis.

Dalam buku berjudul “Memahami Film” (Pratista, 2008) dijelaskan alur cerita fiksi tersusun dari awal hingga akhir yang dibawakan oleh pemeran. Cerita film fiksi dibagi kedalam 4 babak, dari pengenalan tokoh, pertengahan konflik, konflik dan solusi masalah.

2. Sutradara

Tahapan pembahasan mengenai sutradara pada studi literatur merujuk buku yang berjudul *My Life As Film Director* dan buku bekerja menjadi sutradara.

Dalam buku *My Life As Director* (Achmad, 2012) Sutradara dianggap menjadi nahkoda didalam seluruh produksi dan sangat bertanggung jawab penuh terhadap seluruh aspek didalam film tersebut.

Dalam buku “Bekerja Menjadi Sutradara” menurut (Dennis, 2008) sutradara saling berkaitan dan memiliki daya imajinasi dari sutradara dan mengatur dari segala aspek.

3. Manipulatif

Menurut Anastasia (2021) Manipulasi adalah bentuk mekanisme pertahanan diri seseorang ketika berhadapan dengan lingkungan atau masalah yang membuatnya tertekan.

Hasil studi literatur digunakan sebagai acuan pada pembuatan naskah dan hasil akhir film yang berada pada poin 4.4.5 dan 4.8

4.1.3 Hasil Studi Eksisting

Studi Eksisting dilakukan pada film berjudul *Gone Girl*

Dimana Alur dalam film ini merupakan alur maju mundur. Namun alur narasi pada film ini tidak bisa diketahui bagian mana yang yang sekarang sedang terjadi. Tidak perlu khawatir karena itu bukan masalah dimana seluruh timeline tertata rapi dengan baik karena adanya narasi yang mengindikasikan keberadaan dan waktu yang terjadidalam film ini. Film ini sebenarnya memiliki cerita yang sederhana pada intinya, namun terkesan rumit karena komplikasi yang disebabkan oleh setiap karakter masing-masing dan saling berhubungan. Dari referensi tersebut digunakan untuk memperkuat alur cerita didalam film pendek “Kita dan Hatimu”.

Hasil dari studi eksisting digunakan untuk menyempurnakan karya dalam pembuatan naskah dan hasil akhir film pada poin 4.4.5 dan 4.8

4.2 Hasil Analisa data

Dalam hasil penyajian data dilakukan analisa data yang diperoleh dari berbagai sumber dari wawancara maupun studi literatur. Analisa data tersebut dikualifikasikan untuk mendapatkan kesimpulan sehingga mendapatkan hasil, dan hasil tersebut akan menjadi satu kesatuan sehingga membantu dalam pembuatan film pendek fiksi bergenre drama berjudul “Kita dan Hatimu”.

Tabel 4. 1 Tabel Analisa data

No	Bahasan	Wawancara	Literatur	Kesimpulan
1	Film Fiksi	Dimana memilih adegan dari cerita kisah nyata untuk dibuat dalam1 alur agar tidak klise	Film fiksi alur cerita tersusun dari awal hingga akhir dibawakan oleh pemeran Fiksi sendiri adalah fim yang disajikan diluar nalar	Dimana film fiksi berasal dari imajinasi sutradara sehingga mendapatkan ide dan alur cerita
2	Sutradara	Sutradara harus memahami setiap aspek alur dari cerita yang telah dibuat mulai dari alur hingga tokoh.	Sutardara adalah kapten yang mengontrol jalannya produksi	Sutradara adalah nahkoda yang mengatur alur produksi dari awal praproduksi hingga pasca produksi.
3	Manipulatif	Perlunya pendekatan terhadap korban agar trauma yang diterima tidak berkepanjangan, dan perlunya <i>support system</i> .	Mekanisme seseorang untuk mempertahankan dirinya agar tidak disalahkan.	Sebab dari manipulatif yang sangat kejam karena berkepanjangan menyebabkan trauma.

4.2.1 Kesimpulan Analisa Data

Kesimpulan dari semua pengumpulan data, penulis dapat menyimpulkan sesuai dengan analisa data yang penulis buat.

1. Film fiksi adalah cerita yang berasal dari imajinasi dari penulis, sesuai dengan keinginan dan terdapat pesan.
2. Menjadi sutradara harus memahami seluruh aspek mulai dari cerita, alur, penokohan, dan setiap kru pada film
3. Manipulatif adalah sifat yang mempertahankan diri agar tidak disalahkan oleh orang lain, dan akibat dari manipulatif.

4.3 Perancangan Karya

Tahapan ini, perancangan karya akan menjelaskan rancangan pembuatan karya yang akan dibuat. Jika mengalami perubahan selama tahap produksi akan dijelaskan lebih detail pada bab selanjutnya.



Gambar 4.3 Gambar Perancangan Karya

4.4 Pra Produksi

Awal mula pembuatan film melalui tahap pra produksi dengan mempersiapkan semua bentuk pembuatan film. Berikut pemaparan pra produksi film fiksi bergenre drama berjudul “Kita dan Hatimu”

4.4.1 Ide Cerita

Munculnya ide cerita ketika saya mendengar kisah nyata dari teman saya yang menjadi korban manipulatif dari pasangannya. Hal ini mengakibatkan trauma pada teman saya. Disini saya berfikir dari kisah nyata yang di alami menarik untuk diimplementasikan kedalam sebuah film fiksi bergenre drama.

4.4.2 Konsep

Konsep pada film ini mengusung *true story* dimana menggali informasi tentang kejadian apa yang dialami oleh korban hingga mendapatkan trauma, yang akan diimplementasikan kedalam film fiksi bergenre drama. Alur yang dipakai alur maju mundur yang memperlihatkan masalah yang dialami oleh korban kepada penonton. Film ini menggunakan dua warna utama, warna kuning yang bertujuan untuk memperlihatkan jika suasana pada adegan hangat dan Bahagia, kemudian warna biru untuk adegan bertengar yang memperlihatkan suasana menegangkan.

Backsound yang digunakan musik yang menegangkan ketika adegan pertikaian, musik romantis ditambah *backsound* petir ketika adegan hujan. Pada film ini segmentasi umur yang dapat menonton 17 tahun keatas.

4.4.3 Sinopsis

Menceritakan pasangan muda yang sedang menjalin hubungan asmara. Tetapi Arya tidak menginginkan hubungan yang dijalani beberapa waktu terakhir. Karena Celine yang memiliki sifat manipulatif yang selalu merugikan Arya.

4.4.4 Naskah

Naskah film Kita dan Hatimu menggunakan alur maju-mundur. Dalam naskah cerita tersebut terdapat adegan *flashback*. Berikut sekilas naskah film Kita dan Hatimu.

FADE IN

SC.1.INT. LT 11 UNDIKA - SORE

Dalam pandangan yang kosong dan terlihat sangat malang terlihat dari atas seperti orang kecil yang tak berdaya. Wajah terlihat bingung dan panik. Mata melihat sekeliling orang yang duduk di meja yang sama. Dengung suara terdengar tak begitu jelas dari orang-orang di sekitarnya. Arya, seorang remaja 21 tahun pekerja. Terdesak dalam sebuah masalah pribadi. Tangannya yang terus menutupi separuh dadanya dan jarinya memainkan jari dari tangan satunya seakan ingin cepat pergi dari situ. Wajahnya begitu tegang dan takut seakan terancam.

ARYA:(mengedipkan mata dan pengelihatannya terfokuskan pada orang-orang di depannya kemudian kepada seorang wanita lagi di sampingnya secara perlahan dan berbicara dalam hati)

SC 2.INT. CAFÉ KHALET DEKAT JENDELA - SORE. DAY 1

Arya terus melihat sekelilingnya dan mendengarkan keributan yang ada dalam café. Ia terus melihat ke jendela dengan menolehkan kepalanya ke kanan. Kemudian semua suara itu berhenti ketika fokusnya teralihkan karena ada yang mencolek tangannya dan memanggilnya dengan suara yang agak keras supaya Arya dapat mendengarkan.

Seorang wanita berumur 23 tahun, kekasih Arya duduk bersamanya bernama Chellin berpakaian dengan gaun berwarna putih dan biru yang cerah. Terikat rambutnya yang lurus, tangannya yang lembut memiliki kuku cantik tak ternodai oleh apapun pada jari-jarinya. Dua gelas minuman coklat dan vanilla berada di tengah-tengah dan terlihat mereka duduk berdua berhadapan.

CELLIN:(SAMBIL MENCOLEK TANGAN ARYA YANG TERLIPAT BERPANGKU DI ATAS MEJA MEMANGGIL NAMA ARYA DENGAN NADA KESAL)"Aryaa, ihh pacarnya manggil gak noleh sama sekali.."

ARYA:(menolehkan kepalanya ke depan menghadap Cellin dan menanyakan dengan nada yang sedikit terkejut)"Iya sayang, aku dengerin kok"

CELLIN:(dengan wajah cemberut dan rasa kesalnya langsung membuang muka dan melihatkan tangannya berpangku meja dengan tangan kirinya yang sedang memegang hpnya)"Halah alasan terus aja, padahal ya nggak lagi dengerin apa-apa kan dari aku!"

ARYA:(menghela nafas yang panjang, dan perlahan tangannya memegang sikut Cellin dengan lembut sambil ingin menggapai hpnya karena merasa akan ada yang ditunjukkan dari hpnya kepada Arya) "Tadi mau ngomong apa? Ada yang mau ditunjukin? Sini coba lihat"

CELLIN:(masih dengan wajah kesalnya dan mengatakan dengan suara yang lantang sambil membuang mukanya berbicara kepada Arya)"ga jadi, lagian gak penting juga kan buat kamu. Kamu sendiri ngelamunin cewe yang mana?"

ARYA:(menjawab dengan sedikit kesal dan suara yang tenang lembut kepada Chellin untuk meyakinkan bahwa tidak ada wanita lain yang ia pikirkan)"Ndak ada lah Cel, cewek siapa? Masak iya aku lihat jendela aja harus mikirin cewek lain".

CELLIN:(sambil membentak dan masih membuang muka ke arah kiri, tanpa disengaja juga menatap sedikit ke arah Arya yang sedang memerhatikannya)"Halah, Irna lagi kan? Irna terus terus terus aja yang dipikirin".

ARYA: "Lah kok malah jadi Irna? Kenapa lagi seh?
 CELLIN: "Orang dia yang mulai dulu kok Belain aja itu masa lalumu".
 ARYA: "Irna sama aku kan cuman temenan. Udah lah gausah bahas masalah lalu lagi."
 CELLIN: "Curhatmu juga sama Irna kan? temen-temennmu aja ikut ngejelekin aku gara - gara Irna"
 ARYA: "Coba lihat?, biar aku ngomong sama Irna besok"
 CELLIN: "Hah? Nggausah, gitu itu malah bisa buat dia malah seneng karena dapet perhatian!"
 ARYA: "Lah, yaudah wes, biarin aja nggausah diurusin!"
 CELLIN: "Yaudah belain aja terus itu Irna kan!, memang gak akan isa lepas dia dari kamu Ya!"
 ARYA: "Siapa yang belain? (Mengatakan beberapa kata untuk diri sendiri sambil mengalihkan matanya ke meja dengan rautan wajah yang kesal)
 ARYA: "Nggak-nggak, yaudah ayo pulang! Ini juga udah larut Cel, ayo pulang"
 CELLIN: (masih cuek, dan membuang muka kemudian mengedipkan matanya perlahan menunjukkan kekecewaannya kepada Arya) "Hm ya" (menoleh dan melihat Arya, kemudian menatap matanya seakan ingin mengatakan sesuatu dengan wajah cemberut)
 EXT. DI JALAN DI ATAS SEPEDA MOTOR - MALAM. DAY 1
 Pemandangan yang tak hening juga, dari bisingnya kendaraan. Suara ambience dari perjalanan ini membuat wajah Arya yang sedang membawa Cellin di belakang sepeda motornya menjadi sendu selayaknya seorang tak punya pilihan.
 Keramaian yang tak henti dan tetap tak ada perbincangan apapun di atas sepeda motor. Jalan yang sedikit sempit dan ramai kendaraan berlalu lalang dengan kecepatan yang tidak cepat sepeda motor itu berjalan menuju rumah Cellin.
 CELLIN: (Memeluk Arya sambil tersenyum dari belakang di atas sepeda motor)
 Setelah perjalanan, akhirnya tiba Arya dan Chellin di rumah Chellin. Mereka turun, Arya sambil mematikan sepeda motornya. Arya yang awalnya ingin langsung pulang. Keadaan rumah yang sudah gelap dan sepi dari ujung ke ujung gang. Tak terdengar suara apapun kecuali jangkrik dan gemuruh sepeda motorku.
 ARYA: (Berpamitan dengan Ibu Cellin di teras rumahnya. Tidak ikut masuk pada saat itu, dan langsung mundur sedikit dan berpaling ke arah sepeda motornya kemudian ditungganginya itu) "I love you sayang" (Langsung pergi dari rumah itu)
 Dalam perjalanan langsung sampai pada rumah Arya. Di dalam teras dengan lampu yang menyala terang. Pintu coklat di depan Arya dan rak sepatu di samping kirinya yang sedikit berantakan termasuk sepatu Arya di sekitar itu
 ARYA: (Mengetuk pintu, dan setelah dibukakan tersenyumlah Arya dengan tenang menyapa ibunya) "Halo ibuk,"
 IBU ARYA: (Sambil memeluk Arya dan tersenyum tenang dan pasrah) "Halo anakku, cintaku" (Membawa Arya masuk ke dalam rumah)
SC 3.INT. RUMAH ARYA - PAGI. DAY 2
 Suasana cerah, meski tak ternikmati. Pagi di rumah yang sepi seperti tak berpenghuni.
 ARYA: (Sedang tergesah-gesah untuk berangkat bekerja, yang lokasinya lumayan jauh dari rumahnya. Mengenakan jam tangan pemberian Cellin, dan juga membenahi kerah serta menyisir rambutnya. Berjalan menuju pintu ruang tamu dan salim dengan ibu Arya) "Berangkat dulu ya ibuk"
 (Sambil mengenakan masker hitam, dan berjalan menuju sepeda motor)
 IBU ARYA: (Sambil melambatkan tangannya, dan senyum) "Iya selamat ya Nak"
 ARYA: (Berdoa sejenak, kemudian menarik standard sepeda motornya dan menjawab ibunya) "Iya ibuk"
 (Menjalankan sepeda motor menjauhi rumahnya)
SC 4.INT. KANTOR - PAGI. DAY 2
 Perjalanan yang jauh, bayangan pohon serta semua yang dilewatinya di jalanan dalam perjalanannya.
 Sesampainya di tempat kerja, yaitu kantor multimedia yang sedang sibuk mengerjakan sebuah project yang nantinya akan dikerjakan dengan tim. Di lapangan yang luas, di tempat parkir sepeda motor. Banyak temannya yang sudah ada, terlihat dari sepeda motor yang sudah terparkir di lapangan tersebut
 ARYA: (memasuki kantor dan melihat beberapa temannya sedang mengerjakan project dan melihat ada seorang wanita bernama Irna yang duduk beberapa langkah dari depan pintu kantor) (duduk bersama teman-teman, dan mengambil posisi yang tidak jauh dari Irna) "Irna, kenapa kamu cerita tentang apa yang aku curhat ke kamu ke temennmu?"
 IRNA: (Dengan wajah cemberut dari menatap laptop kemudian menatap wajah Arya) "Hah? Ngapain aku cerita yang aneh-aneh? Omongan dari mana itu?"
 ARYA: Arya menjawab sambil menatap dan memegang HPnya, dan mengatakan "Lah gak tau, ini Cellin bilang kemarin. Curhatanku kamu sebar di twitter"
 IRNA: (Menjawab dengan wajah yang murung dan sedikit lantang hingga teman-teman di kantor terdengar) "Hih, ngapain aku kayak gitu? Gak ada untunge buat aku, lagian curhatan-curhatan itu wes lama".
 RANDU: "Ada apa lagi seh? Mesti kok Arya ini!"
 ARYA: Aku kan cuma bilang, maksudku itu ini yang diomong sama si Cellin kayak gini. Ngga ada aku niatan yang maksudku buat nuduh Irna
 KHARIS: Koen terus-terusan, percuma juga kita bilangi ya ndak mbo dengerin akire
 RANDU: Wes berubah sekarang kamu ini Ya., Beda pol mbe kon seng dulu kita kenal semenjak kon ketemu mbe Cellin langsung turun drastis.

ARYA: Lah kan yawes, maaf. Maksudku kan ini kalau ndak bener yaudah aku cuma bilang.
 IRNA: Ada gak buktie kalau aku menghina dia?
 KHARIS: "Pacaran kok toxic!"
 ARYA: (Arya terdiam dan tidak melanjutkan percakapannya lagi untuk mengelak teman-temannya. Dengan wajah termenung dan berwajah sendu terluka)
 Suasana kantor mendadak hening, dan tidak melanjutkan percakapan untuk membahas apa yang sudah dibicarakan. Semua melanjutkan mengerjakan project di dalam kantor, sedangkan Arya yang masih tidak bisa fokus ketika bekerja.
 Arya: (masih sibuk memegang HP, walau terdiam dengan wajah yang murung antara ia kecewa dengan Cellin atau memang ia menyesali pertanyaannya kepada Irna)
 (Dengan suara bisikan Arya lantunkan nama Cellin dengan perasaan kecewanya) "Cellin..Cellin.."
 IRNA: (Sambil meringkas laptop, dan mengangkat tas dengan wajah yang tidak bisa
 "Pulang dulu ya guys! nanti untuk posternya aku lanjut besok-besok aja. masih lama juga kan?"
 KHARIS: (Sambil melihat Irna yang sedang berdiri dan berbicara) "Kape nang ndi Na?"
 ARYA: Terdiam, namun fokusnya terhalang dengan Irna yang bersiap-siap pulang. Melihat Irna yang sedang bersiap sambil memangkukkan kepalanya dengan tempurung pergelangan tangan kirinya
 IRNA: (Menjawab sambil meletakkan tasnya yang agak berat di Pundak sebelah kirinya sambil berbicara kepada Kharis untuk menjawab pertanyaannya dengan nada sindiran kepada Arya) "Ada deh, pokoke males mbe drama-dramaan aku"
 ARYA: (melihat HP dan ketika menunggu sedikit lama langsung keluar dari kantor untuk menelepon Cellin)
 (Arya dan Cellin bercakap melalui telepon, dan dengan nada yang bingung karena tidak berani melawan Cellin dan juga tidak mau menjelekan Irna serta teman-temannya)
 KHARIS, RANDU: (Keluar dari kantor untuk mencari udara segar dan melakukan stretching sejenak dan melihat Arya sedang bercakap di handphonenya)
 ARYA: (Menutup telepon dan langsung bergegas masuk kantor, serta beringkas untuk menyudahi pekerjaannya di hari itu. Keluar dari kantor dan tak lupa berpamitan dengan Kharis dan Randu)
 KHARIS, RANDU: (Melihat Arya pergi dan Kharis menggelengkan kepalanya dan mengatakan)
 KHARIS: (Sambil menggelengkan kepalanya) "Kok isa orang isa jadi kek gitu karena cewek"
SC 4.EXT. JALAN- SORE. DAY 2
 Suasana tegang, dalam perjalanan Arya menuju café yang sudah dekat dengannya. Ketika sore hari yang tidak begitu sepi di jalan besar, dan tak begitu bising di jalan yang kecil. Café dengan kaca yang besar, memisahkan lapak parkir dan yang di dalam. Terbentuklah bayangan pada kaca, yang membiaskan cahaya luar ke dalam. Ada Cellin dan Irna di dalam Café itu. Mereka berbincang layaknya teman yang akrab tak ada pertengkaran sama sekali
 CELLIN, IRNA: Berbincang dalam satu meja, seperti tidak ada masalah apapun

4.4.5 Treatmen

Rangkuman penulisan naskah Film pendek fiksi berjudul Kita dan Hatimu mengenai adegan yang dilakukan.

MASTER

Home Insert Draw Page Layout Formulas Data Review View

Calibri (Body) 11 A A

General Conditional Formatting Format as Table Cell Styles Insert Delete Format AutoSum Fill Sort & Filter Find & Select

B23 fx 14

"KITA DAN HATIMU "

SCENE	INT/EXT	NIGHT/DAY	SCNIP DAY	SCENE SUMMARY	SET	PROPERTY	CAST	WARDROBE	MAKE UP
1	I	N	2	Pandangan kosong Arya	Undika	kursi, lampu, meja, 2 minuman	ARYA, CELLIN	Pakaian pergi	Free
2	I	N	2	Arya sedang berduaan dengan Celine di kafe	Kafe	Jam tangan, tas pergi, minuman, meja	ARYA, CELLIN	Pakaian casual pergi	Free
2A	E	N	2	Arya membongceng Cellin	Jalan raya	motor, tas, helm	ARYA, CELLIN	Pakaian casual pergi	Free
2B	I	N	2	Ibu Arya menyapa Arya sesampainya di rumah	Rumah	tas	IBU ARYA, ARYA	Pakaian casual pergi, daster	Free
3	I	D	1	Arya berpamitan dengan ibunya	Rumah	tas	IBU ARYA, ARYA	Pakaian kerja flanel, daster	Free
10	I	D	1	Arya menanyakan masalah kepada Ima	Undika	Tas, laptop, botol, meja, kursi	ARYA, IRNA, RANDU, KHARIS	Pakaian kerja	Free
4	E	D	2	Arya otw ke kafe setelah mengetahui Ima dengan Cellin	Jalan raya	motor, tas, helm	ARYA	Pakaian kerja	Free
4A	I	D	2	Arya bingung karena sudah ada Ima dengan Cellin di kafe	Cafe	meja, gelas minuman, kursi, tas, jam tangan	ARYA, IRNA, CELLIN	Pakaian kerja, pakaian pergi (C)	Free
5	E	N	1	Arya dan Cellin terlihat duduk berduaan saat di bongceng	Jalan raya	motor, helm, tas	ARYA, CELLIN, ORANG ASING	Pakaian kerja, pakaian pergi (C)	Free
6	I	D	1	Terlihat Cellin yang terlihat datang di rumah Arya	Rumah Arya	tas, helm, kado	ARYA, CELLIN	Pakaian rumah (A) pakaian pergi (C)	Free
7	I	N	2	Cellin bercerita dengan Ibu Arya	Rumah Arya	bekas makanan, piring, gelas, tas,	ARYA, CELLIN, IBU ARYA	Pakaian rumah (A) pakaian pergi (C) pakaian kerja (IA)	Free
7A	I	N	1	Arya masuk ke kamar menghisap obat asma	Rumah Arya	obat asma, meja, kasur	ARYA	Pakaian rumah	Free
8	I	D	1	Ima meminta bantuan Arya	Undika	laptop, meja, kursi	ARYA, IRNA, KHARIS, RANDU, CHELLIN	Pakaian kantor	Free
9	I	D	1	Arya yang sedang tertekan dengan kata kata temanya	Undika	ruangan kosong IT 11	ARYA, IRNA, KHARIS, RANDU, CHELLIN	Pakaian kantor	Free
10	I	N	1	Arya menghisap obat asma	Rumah Arya	meja, kasur	ARYA	Pakaian kantor	Free
11	I	D	1	Cellin menghampir rumah Arya	Rumah Arya	meja, kursi, minuman, hp	ARYA, CELLIN	Pakaian rumah (A) pakaian pergi (C)	Free
12	I	N	1	Arya bangun tidur hanya menghisap obat asma	Rumah Arya	Meja, kursi, kasur, obat asma	ARYA	Pakaian rumah	Free
13	I	D	2	Ibu Arya memberi tahu jika ada yang menelpon	Rumah Arya	Meja, kursi, kasur	ARYA, IBU ARYA	Pakaian rumah	Free
14	E	D	3	Arya di jabek Cellin di apartemen	Apartemen	kater, air keras, racun tikus, meja, kursi, gelas	ARYA, CELLIN	Pakaian pergi	Free

Gambar 4.4 Breakdown Naskah

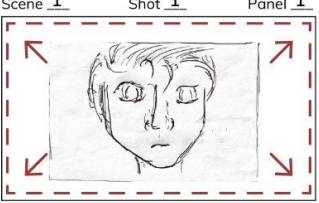
4.4.6 Shotlist

Pada bagian *shotlist* dikerjakan oleh DOP (*Director of Photography*)

4.4.7 Storyboard

Kita, dan hatimu

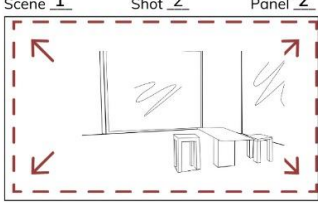
Scene 1 Shot 1 Panel 1



Shot: Extreme Close-Up
Camera: still

EQPT. STICKS TIME: 3s

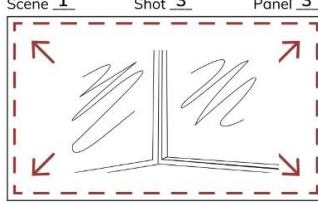
Scene 1 Shot 2 Panel 2



Shot: long shot
Camera: Zoom in (Slow)

EQPT. STICKS TIME: 3s

Scene 1 Shot 3 Panel 3



Shot: Close-Up
Camera: Zoom in (Slow)

EQPT. STICKS TIME: 3s

Gambar 4.5 Storyboard adegan di kafe

4.4.8 Pembuatan Tim

Tim tambahan dalam membantu mengerjakan Tugas Akhir ini. Berikut anggota tambahan:

- a. Rifda Tri Yasminia sebagai *behind the scene*
- a. Izzudin sebagai penata cahaya
- b. Dwi sebagai penata cahaya
- c. Raka sebagai *focus puller*
- d. Syahdan sebagai *audio sound recorder*

4.4.9 Casting


Casting kegiatan yang dilakukan untuk mencari pemeran atau tokoh pada film. Dimensi karakter film “Kita dan Hatimu” yang dipilih selama casting oleh tim.

Tabel 4. 2 Dimensi Karakter Film


Arya	
Dimensi Psikologis:	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sikap: sensitive ➤ Watak / karakter: memikirkan orang lain ➤ Kecerdasan: lambat
Dimensi Fisiologis	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jenis kelamin: laki- laki ➤ Bentuk tubuh: kurus ➤ Usia: 21 tahun ➤ Raut wajah: sedih ➤ Pakaian: menengah ke bawah
Dimensi Sosiologis	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Status Sosial: Menengah kebawah ➤ Pendidikan: Diploma ➤ Bahasa: Indonesia
Celine	
Dimensi Psikologis:	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sikap: <i>over thinking</i> ➤ Watak / karakter: manipulatif ➤ Usia: 23 tahun ➤ Raut wajah: senang ➤ Pakaian: menengah



Gambar 4.6 Pemeran Arya

ke atas		
Dimensi Fisiologis	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jenis kelamin: perempuan ➤ Bentuk tubuh: kurus 	
Dimensi Sosiologis	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Status sosial: menengah ke atas ➤ Bahasa: Indonesia 	

Gambar 4. 7 Pemeran Celine

Irna		
Dimensi Psikologis	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sikap: peduli ➤ Watak/ karakter: polos ➤ Usia: 21 Tahun ➤ Raut wajah: senang ➤ Pakaian: menengah ke atas 	
Dimensi Fisiologis	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jenis kelamin: perempuan ➤ Bentuk tubuh: kurus 	
Dimensi Sosiologis	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Status sosial: menengah ke atas ➤ Bahasa: Indonesia 	

Gambar 4. 8 Pemeran Irna

4.4.8 Reading

Proses *reading* dan *rehearsal* adalah para *talent* atau semua pemain untuk membaca naskah dan mendalami karakter dari naskah film yang telah dibuat.

Tabel 4. 3 Reading bersama Talent

No	Gambar	Keterangan Gambar
1		Gambar 4. 9 Reading bersama pemeran utama

2		Gambar 4. 10 Reading pemeran figuran
---	---	--------------------------------------

4.4.9 Recce

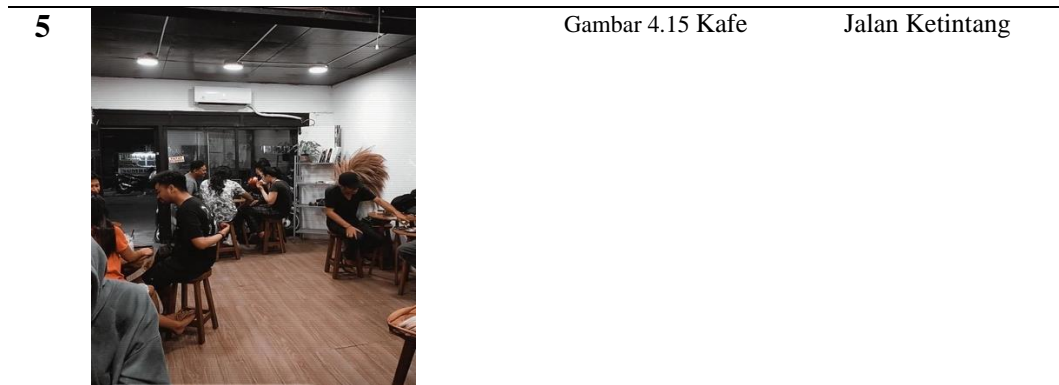
Pada *recce plan*, tim mencari lokasi yang sesuai cerita. Berikut gambar *recce plan*:

Tabel 4.4 Recce Plan

Bulan	Oktober 2022			
Minggu	1	2	3	4
Kegiatan	Survei Lokasi	Pengurusan Perizinan	Crew Call	Check Semua peralatan, data-data,

Tabel 4.5 Recce

No	Gambar	Keterangan Gambar	Keterangan Lokasi
1		Gambar 4.11 Rumah Arya	Jalan Semambir Barat
2		Gambar 4.12 Rumah Celine	Jalan Ngagel Madya
3		Gambar 4.13 Kantor	Jalan Kedung Baruk



4.4.10 Anggaran Biaya

Anggaran biaya produksi film Kita dan Hatimu dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.6 Anggaran Biaya

Pra produksi, Produksi, dan Pasca Produksi Shooting Kita dan Hatimu		
Tanggal 20 Oktober 2022		
		PRA PRODUKSI
1. Bensin sepeda motor	1 Buah	Rp 20.000
2. Konsumsi	1 orang	Rp 30.000
Total		Rp 50.000
Tanggal 2 Desember 2022		
		PRODUKSI
1. Konsumsi (3x)	12 Orang	Rp 288.000
2. Bensin mobil	1 Orang	Rp 50.000
3. Bensin motor	1 Orang	Rp 15.000
TOTAL		Rp.353.700
Tanggal 3 Desember 2022		
		PRODUKSI
1. Konsumsi	12 orang	Rp 288.000
2. Bensin mobil	1 buah	Rp 50.000
3. Bensin motor	1 buah	Rp 15.000

4. Baterai	8 buah	Rp 60.000
TOTAL		Rp 414.000
Tanggal 4 Desember 2022		PRODUKSI
1. Konsumsi	12 orang	Rp 288.000
2. Bensin mobil	1 buah	Rp 50.000
3. Bensin motor	1 buah	Rp 25.000
4. Lain - lain		Rp 200.000
TOTAL		Rp. 563.000
Tanggal 15 Desember		PRODUKSI
1. Konsumsi	12 orang	Rp. 288.000
2. Bensin mobil	1 buah	Rp. 50.000
3. Bensin motor	1 buah	Rp. 25.000
TOTAL		Rp 363.000
Total Keseluruhan		Rp 2.306.000

4.4.11 Tabel Jadwal Produksi

Tabel 4.7 Jadwal Kerja produksi

No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ide dan Konsep																				
2	Naskah																				
3	Story Board																				
4	Recce																				
5	Reading																				
6	Produksi																				
7	Pasca Produksi																				
8	Publikasi																				

4.5 Produksi

Proses pengambilan gambar film pendek fiksi berjudul Kita dan Hatimu dilakukan selama 3 hari dengan perbedaan tanggal dari tanggal 2 Desember 2022, 4 Desember 2022

4.5.1 Setting Lokasi

Tabel 4.8 Setting lokasi

No	Gambar	Keterangan
1		Gambar 4. 17 Keadaan rumah Arya
2		Gambar 4. 18 Keadaan rumah Celine
3		Gambar 4. 19 Suasana kantor
4		Gambar 4.20 Suasana apartemen
5		Gambar 4. 21 Suasana Jalan
6		Gambar 4. 22 Suasana Kafe

4.5.2 Real Produksi, Kejadian, dan Strategi Mengatasinya

Tabel 4.9 Proses shooting produksi pada scene pertama hingga scene terakhir.

Real Produksi	Permasalahan	Mengatasinya
Perizinan Lokasi (Pra Produksi)	Dalam mencari ruangan kantor dan ruangan kosong yang gelap yang diinginkan sutradara	Bertanya kepada dosen pembimbing dan proses meminjamannya.
Pada saat shooting (Produksi)	Saat produksi terkendala talent tidak <i>cancel</i>	Mencari talent langsung dari guru acting di agenci
Pada saat editing (Pasca Produksi)	Banyaknya kekurangan audio dubbing yang kurang dan perangkat untuk edit	Ambil suara dubbing dengan janji talent dan meminjam teman untuk render.

1. Tanggal 2 Desember 2022 melakukan proses shooting di Universitas Dinamika untuk mengambil adegan kantor, yang di perankan oleh Arya, Irna, Celine. Berikut gambar *behind the scene* pada gambar



Gambar 4.23 *Behind The scene* adegan Arya disidang

2. Pada tanggal 3 Desember 2022 melakukan proses *shooting* dirumah Arya dengan pemeran utama. Berikut *behind the scen*



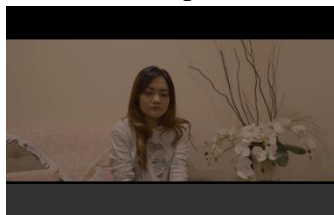
Gambar 4.24 *Behind The scene* adegan dirumah Arya

- Tanggal 4 Desember 2022 melakukan proses *shooting* untuk scene apartemen Arya sedang di jebak oleh Celine bersama dengan *crew*.



Gambar 4.25 *behind the scene shooting* di Apartemen Marvel City

- Tanggal 15 Desember 2022 melakukan proses *shooting* untuk hutang scene.



Gambar 4.26 *behind the scene shooting* di rumah Celine.

4.6 Pasca Produksi

1. Editing

Proses Editing dalam bentuk *offline* maupun *online*. Sutradara bekerja sama dengan editor untuk menyelesaikan hasil film. Dengan memberikan masukan terhadap film yang diedit.



Gambar 4.27 *Timeline editing*

4.7 Rencana Publikasi

Langkah selanjutnya dalam tahapan akhir setelah editing dan rendering. Tahapan ini rencana publikasi penulis membuat desain poster, *t-shirt*, *cover cd*

1. Poster

Dengan menampilkan talent utama yang berdiri di tengah pantai dan gambar kedua memegang kalung dan foto ibunya.

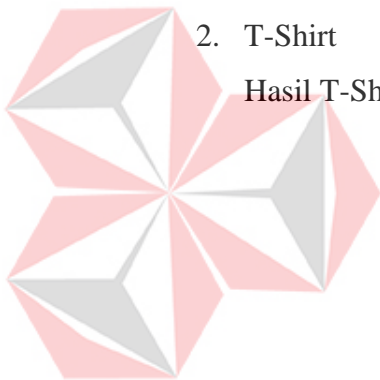
Hasil Poster



Gambar 4.28 Gambar poster film Kita dan Hatimu

2. T-Shirt

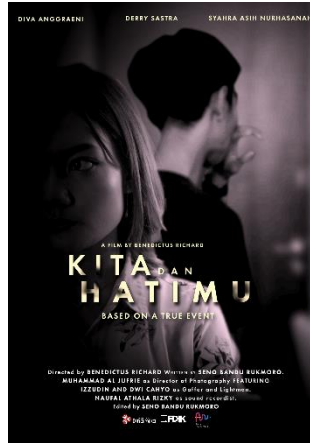
Hasil T-Shirt



Gambar 4.29 Desain Kaos Kita dan Hatimu

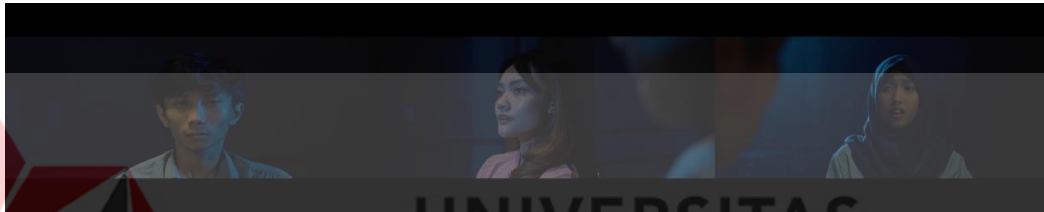
3. Desain CD

- a. Cover DVD menggunakan desain poster film “Kita dan Hatimu”, dan ditambahkan bagian belakang merupakan sinopsis serta spesifikasi film pada *disk* yaitu *bluray*, *DVD*, dan *4K HDR Ultra High Definition*.
- b. Desain kotak DVD *cover*



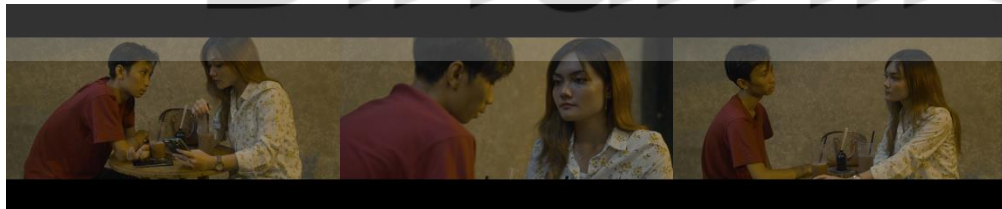
Gambar 4. 30 Desain disk cover film “Kita dan Hatimu”

4.8 Screenshot Film “Kita dan Hatimu”



Gambar 4.31 Scene 1 Kita dan Hatimu

Scene 1: Menceritakan ketika Arya di siding oleh teman – temannya dan Celine di ruangan gelap dan tertutup.



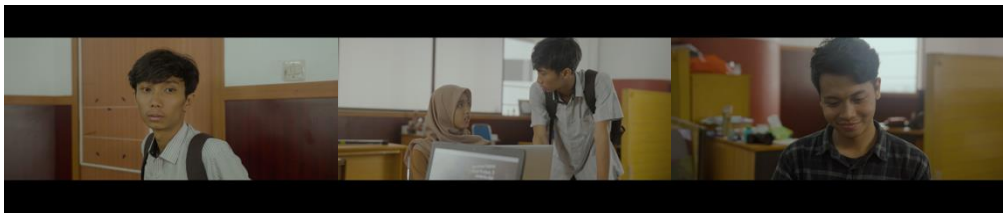
Gambar 4.32 Scene 2 Kita dan Hatimu

Scene 2: Menceritakan ketika Arya dan Celine sedang berduaan di sebuah kafe, yang saat itu Arya sudah tertekan dengan sifat Celine.



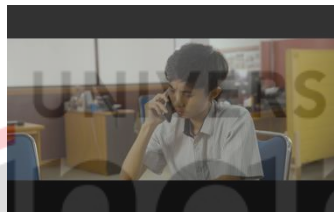
Gambar 4.33 Scene 3 Kita dan Hatimu

Scene 3: Menceritakan Arya yang berpamitan dengan ibunya sebelum berangkat kerja.



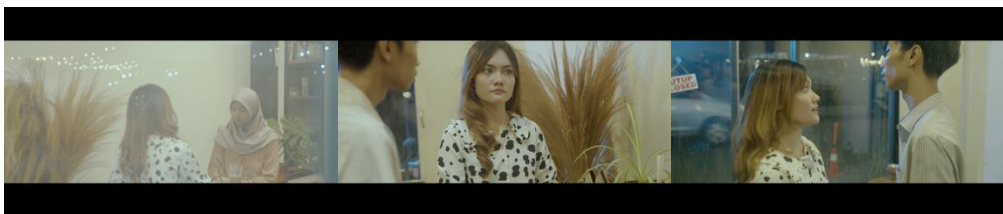
Gambar 4.34 Scene 4 Kita dan Hatimu

Scene 4: Menceritakan ketika Arya sampai kantor kemudian bertanya dengan Iren, yang membuat Irna marah.



Gambar 4.35 Scene 5 Kita dan Hatimu

Scene 5: Menceritakan ketika Arya mendapat *telephone* dari Celine yang mengatakan sedang bersama Irna sekarang.



Gambar 4.36 Scene 6 Kita dan Hatimu

Scene 6: Menceritakan Celine yang marah terhadap Arya disebuah kafe yang pada saat itu bertemu dengan Irna juga.



Gambar 4.37 Scene 7 Kita dan Hatimu

Scene 7: Menceritakan setelah bertengkar dengan Celine Arya mengantarkan ke rumah Celine namun saat dijalan mereka masih belum baik.



Gambar 4.38 Scene 8 Kita dan Hatimu

Scene 8: Menceritakan setelah pertengkaran Celine menghampiri rumah Arya untuk mengantar kado untuk tanda permintaan maafan.



Gambar 4.39 Scene 9 Kita dan Hatimu

Scene 9: Menceritakan malam hari ketika Celine ingin curhat dengan Ibu Arya.



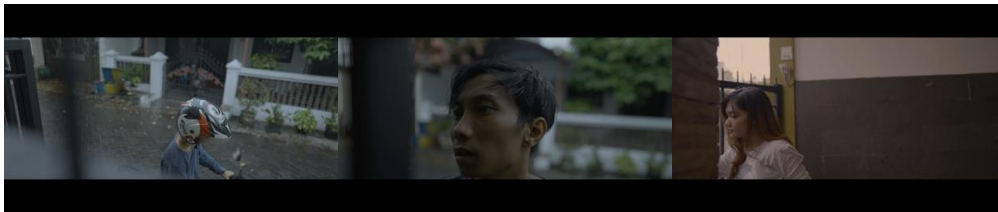
Gambar 4.40 Scene 10 Kita dan Hatimu

Scene 10: Menceritakan Irna yang kesusahan mengerjakan tugasnya meminta bantuan Arya untuk mengerjakannya.



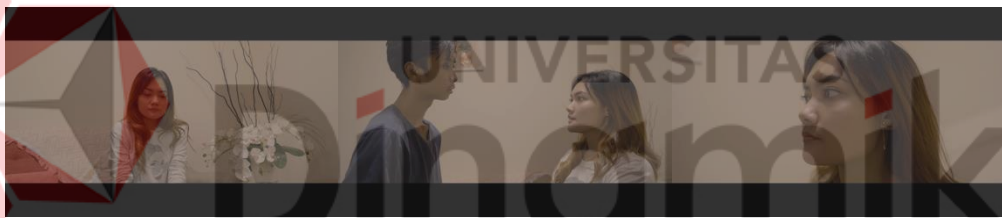
Gambar 4.41 Scene 11 Kita dan Hatimu

Scene 11: Menceritakan Arya yang bekerja hingga sore kaget tiba – tiba Celine menghampiri Arya dikantor



Gambar 4.42 Scene 12 Kita dan Hatimu

Scene 12: Menceritakan Arya yang merasa bersalah atas kejadian semalam Arya pun menghampiri rumah Celine



Gambar 4.43 Scene 13 Kita dan Hatimu

Scene 13: Celine yang melihat notif dari Irna di Hp Arya membuat Celine marah. Sehingga membuat mereka putus hubungan.



Gambar 4.44 Scene 14 Kita dan Hatimu

Scene 14: Menceritakan keesokan harinya Arya mendapat *telephone* dari temannya jika dia diajak berenang di apartemen



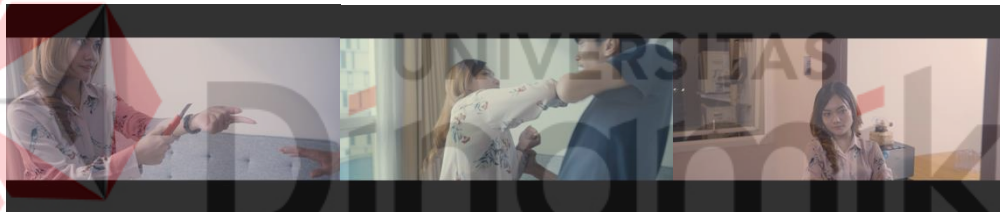
Gambar 4.45 Scene 15 Kita dan Hatimu

Scene 15: Menceritakan Celine yang menyiapkan barang untuk menjebak Arya di apartemen yang meminta bantuan dari teman Arya.



Gambar 4.46 Scene 16 Kita dan Hatimu

Scene 16: Menceritakan Arya yang tidak tahu jika *telephone* yang diterima adalah jebakan yang disiapkan oleh Celine



Gambar 4.47 Scene 17 Kita dan Hatimu

Scene 17: Menceritakan Arya yang difitnah oleh Celine seakan akan ia yang ingin membunuh Celine.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Proses tugas akhir dalam pembuatan film fiksi berjudul “Kita dan Hatimu” adalah mengimplementasikan film dari hasil naskah dan sinopsis, yang didapatkan dari hasil penelitian dengan studi eksisting, studi literatur, wawancara. Hasil dari penelitian yang telah peneliti dapat dari narasumber psikolog untuk mengetahui seseorang yang memiliki sifat manipulatif seperti apa, dampak yang terjadi kepada korban, kemudian diimplementasikan kepada pemain yang bertujuan untuk mempertajam *acting* yang akan dimainkan.

Narasumber sutradara yang berujuan agar kita dapat belajar dan mengetahui bagaimana menjadi sutradara yang bisa mengkepalai selama proses pembuatan film, cara untuk membuat suatu cerita agar tidak klise. Terakhir cara untuk merangkai cerita kisah nyata menjadi sebuah film fiksi. Hasil penelitian pada tugas akhir ini sinopsis dan naskah yang berasal dari wawancara oleh sutradara, dan bagaimana sikap orang yang memiliki sifat manipulatif yang digunakan memperdalam peran pada pemain. Setelah itu diimplementasikan dalam sebuah film fiksi bergenre drama dengan judul “Kita dan Hatimu”.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman oleh penulis selama produksi dalam menyutradrai film “Kita dan Hatimu” didapatkan beberapa saran yaitu:

1. Untuk menambahkan *shoot establish* yang digunakan untuk transisi film.
2. Lebih memperbanyak *reading* kepada pemain guna memperdalam karakter pada pemain.

DAFTAR PUSTAKA

- Prasetyo, A. (2011). *Buku Putih Produksi Film Pendek Bikin Film itu Gampang*. Tegal Jawa Tengah: BeNgel SiNema.
- Pratista, H. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Achmad, H. (2012). *My Life As Film Director*. Jakarta: PlotPoint Publishing PT Bentang pustaka.
- Muslimin, N. (2018). *Bikin Film Yuk*. Yogyakarta: Araska.
- Sitanggang, D. D. (2022, Juli 22). *Manipulatif Itu Apa Sih? Ini Ciri, Penyebab, dan Cara Menghadapi Sifatnya*. Retrieved September 22, 2022, from Detik.com: <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6192994/manipulatif-itu-apa-sih-ini-ciri-penyebab-dan-cara-menghadapi-sifatnya>
- Imanto, T. (2007, September 30). FILM SEBAGAI PROSES KREATIF DALAM BAHASA. *Dosen FIKOM Universitas INDONUSA Esa Unggul, Jakarta*, 4, 13.
- Hafizt, A. (2021, September 4). *Peran dan Tanggung Jawab Sutradara dalam Pembuatan Film*. Retrieved September 30, 2022, from filmmaker.id: <https://www.filmmaker.id/2739/>
- Asfihan. (2022, June 5). *Pengertian Film*. Retrieved Oktober 1, 2022, from ruangpengetahuan.co.id: <https://ruangpengetahuan.co.id/pengertian-film/>
- Koesmarini, N. T. (2021, September 24). *Perbedaan Film Dokumenter dan Film Fiksi*. Retrieved September 30, 2022, from filmmaker: <https://www.filmmaker.id/3252/>
- Nugraha, J. (2021, Maret 2021). *Mengenal Jenis-jenis Film dan Penjelasannya, Perlu Diketahui*. Retrieved Oktober 1, 2022, from merdeka.com: <https://www.merdeka.com/jateng/mengenal-jenis-jenis-film-dan-penjelasannya-perlu-diketahui-klm.html>
- Anastasia, T. (2021, Juli 20). *Klikdokter*. Retrieved September 30, 2022, from Ciri Orang Manipulatif yang Perlu Diwaspadai: <https://www.klikdokter.com/psikologi/kesehatan-mental/ciri-orang-manipulatif-yang-perlu-diwaspadai>
- Anwar, I. C. (2021, Januari 22). *Mengenal Penelitian Kualitatif: Pengertian dan Metode Analisis*. Retrieved September 22, 2022, from tirto.id:

<https://tirto.id/mengenal-penelitian-kualitatif-pengertian-dan-metode-analisis-f9vh>

Nafisah, S. (2020, Mei 6). *Peran Sutradara dalam Pembuatan Film, Ternyata Tugasnya Tak Mudah dan Tanggung Jawabnya Besar!* Retrieved Oktober 15, 2022, from bobogrid.id: <https://bobo.grid.id/read/082138076/peran-sutradara-dalam-pembuatan-film-ternyata-tugasnya-tak-mudah-dan-tanggung-jawabnya-besar?page=all#:~:text=Bioskop%2C%20Ada%20Apa%3F-,Tahap%20Pra%20Produksi,asisten%20sutradara%2C%20dan%20manajer%20produksi.>

Studio Antelope. (2020, April 2). *Pengertian Sutradara Dan Tugas-Tugasnya Dalam Pembuatan Film.* Retrieved September 22, 2022, from studioantelope: <https://studioantelope.com/pengertian-dan-tugas-sutradara-dalam-produksi-film/>

Manis, S. (2022, Februari 7). *Pengertian Film, Sejarah, Fungsi, Unsur dan Jenis Film Terlengkap.* Retrieved September 25, 2022, from pelajaran.co.id: <https://www.pelajaran.co.id/pengertian-film-sejarah-fungsi-unsur-dan-jenis-film/>

Ayawaila. (2008). *Dokumenter dari Ide Sampai Produksi.* Jakarta: IKJ Press. Retrieved Oktober 1, 2022, from <http://repository.unpas.ac.id/41631/4/BAB%20II.pdf>

Mushlihin, S. M. (2012, September 2012). *Pengertian Verbalisme dalam Pembelajaran.* Retrieved Oktober 23, 2022, from referensimakalah.com: <https://www.referensimakalah.com/2012/09/pengertian-verbalisme-dalam-pembelajaran.html>

Leksana, D. D. (2016). *Pembuatan Film Pendek Bergenre Drama Menggunakan Teknik Motion Graphic Tentang Penyalah Gunakan Facebook Guna Mencegah Pelecehan Seksual.* Surabaya: Stikom Surabaya. Retrieved Oktober 1, 2022, from <https://123dok.com/document/7q0d609z-pembuatan-bergenre-menggunakan-graphic-penyalahgunaan-facebook-mencegah-pelecehan.html>

Khoirunnisa, A. (2021). *Gambaran Asertivitas Pada Perempuan Penyintas Kekerasan Dalam.* Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. Retrieved Oktober 17, 2022, from http://repository.upi.edu/66579/2/S_PSI_1607067_Chapter1.pdf

CSinema. (2017, April 19). *3 Jenis Film (Dokumenter, Fiksi, Eksperimental)*. Retrieved Maret 3, 2022, from Csinema: <http://csinema.com/3-jenis-film/>

Dennis, F. G. (2008). *Bekerja Sebagai Sutradara*. Jakarta: PT PENERBIT ERLANGGA MAHAMERU.



UNIVERSITAS
Dinamika

LAMPIRAN

Lampiran ke 1. Shotlist

No.	Scene	Shot	Type Shot	Subjek	Lensa	Angel	Deskripsi	Keterangan
1.	1	1	Close up	Arya	24-70mm	Eye level	Memperlihatkan wajah arya	Dolly out
2	1	2	Close up	Cellin	24-70mm	Eye level	Memperlihatkan ekspresi wajah Cellin	Still shaky
3	1	3	Close up	Ima	24-70mm	Eye level	Memperlihatkan ekspresi Ima	Still shaky
4	1	4	Close up	Kharis	24-70mm	Eye level	Memperlihatkan ekspresi Kharis	Still shaky
5	1	5	Close up	Arya	24-70 mm	Eye level	Memunculkan ekspresi Arya yang asmanya kambuh	Dolly in
6	2	1	Close up	Arya	24-70 mm	Eye level	Memunculkan detail wajah Arya yang sangat Lelah	Dolly out
7	2	3	Medium	Arya	24-70mm	Low	Arya tidur	Still shaky
8	3	1	Medium	Arya dan Celine	24-70 mm	Eye level	Arya dan Celine sedang berada dicafe	Still shaky
9	3	2	Close up	Celine	24-70mm	Eye level	Celine marah ke Arya	Still shaky
10	4	1	Medium	Arya	24 mm	High	Arya sedang bersiap-siap menuju kantor	Dolly in
11	4	1	Close up	Ibu Arya	24-70mm	Eye level	Eksapresi ibu arya	Still shaky
12	5	1	Medium	Arya	24-70mm	Eye level	Arya yang masuk ke dalam kantor	Still
13	5	2	Medium	Kharis, Ima, Arya	24-70mm	low	Aktivitas kantor	Still
14	5	3	Medium	Ima dan Arya	24-70mm	High	Arya bertanya kepada Ima	Till up
8	5	4	Medium	Arya dan Celine	24-70 mm	Eye level	Arya dan Celine sedang berada dicafe	Still shaky
9	5	5	Close up	Kharis	24-70mm	Eye level	Eksapresi waja Kharis	Still shaky
10	4	6	Medium	Arya	24-70 mm	Eye level	Arya medartlan telfon dari ima	Dolly in
11	5	7	Close up	Ibu Arya	24-70mm	Eye level	Eksapresi ibu arya	Still shaky
12	5	2	Medium	Celine dan Ima	24-70mm	Eye level	Memperlihatkan Ima dan Celine berda di cafe	Till down
13	5	3	Medium	Arya	24-70 mm	Eye level	Arya turun dari motor dan masuk ke cafe	Pan left

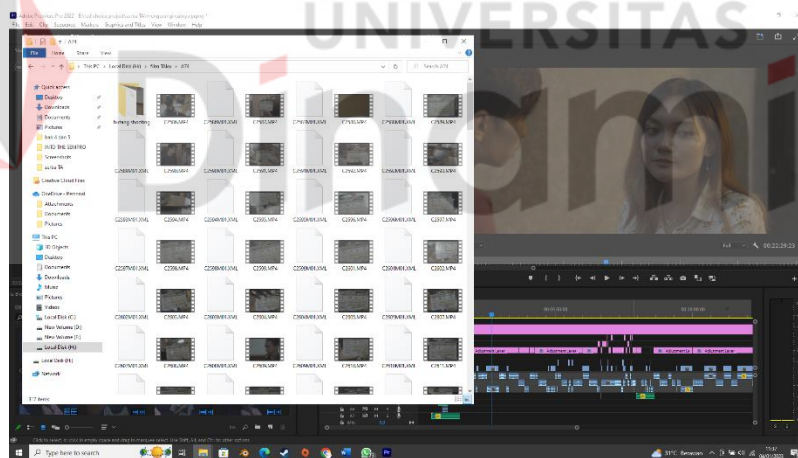
Lampiran ke 2. Editing

4.3.3 Pasca Produksi

Pada tahap ini penulis melakukan penerimaan file dan pemilahan *footage* yang akan menjadi satuan dalam sebuah film serta audio yang sudah didapatkan dari produksi. Penulis menggunakan dua aplikasi yaitu Adobe Premiere pro dan FL studio 20. Penulis juga menentukan desain suara yang akan digunakan dalam setiap adegan.

1. *Cut to Cut*

Proses *editing* dalam tahap *cut to cut* merupakan proses setelah dilakukan produksi. Penulis melakukan pemilihan gambar, pemotongan, dan penghubungan video-video yang diambil ketika produksi hingga menciptakan suatu kesatuan video dengan pesan dan cerita yang di dalamnya. *Editing* sendiri merupakan penyuntingan hasil gambar dan suara yang telah dilakukan *shoot* dalam sebuah produksi dengan adanya kedisiplinan, kesabaran, seni, serta kemampuan teknis peralatan editing.



Gambar 4.6 Screenshot proses editing *cut to cut*.

2. *Online Editing*

Dalam tahap online editing yang penulis lakukan dari memberikan visual effect dan pewarnaan. Ketika suatu hal tidak dapat dilakukan pada proses produksi, maka dilakukan secara digital. Editor memiliki peran tersebut untuk menciptakan suasana dalam film pada setiap adegan. Seperti warna merah menunjukkan adanya perlawanan atau tindakan tanpa adanya negosiasi, warna biru merupakan sebaliknya yaitu mengurangi atau tidak adanya perlawanan dan sebuah tindakan tanpa negosiasi.

Lampiran ke 3. Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS
Dinamika

UNIVERSITAS DINAMIKA SURABAYA

Jl. RAYA KEDUNG BARUK No. 98 – SURABAYA, Telp. (031) 8721731 . Fax. (031) 8710218

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Benedictus Richard
 N I M / Program / Jurusan : 19510160003 / DIV Produksi Film dan Televisi / Film
 Dosen Pembimbing : 1. Dr Bambang Hariadi, M.Pd.
 2. Yunanto Tri Laksono, M.Pd.
 Judul Tugas Akhir : Penyutradaraan Dalam Pembuatan Film Fiksi Bergenerasi
 Drama Pangen Judul "Kiba dan Habitu"

No.	Tanggal	Masalah / Topik	Paraf Dosen
01	13 September 2022	Bimbingan online Bab I, Pendahuluan (Latar belakang, rumusan, batasan, tujuan)	
02	28 September 2022	Bimbingan offline Revisi dari Bab I ditambah bab II	
03	30 Oktober 2022	Bimbingan online mengirim hasil revisi dari bab I dan II, IV	
04	24 Oktober 2022	Bimbingan online mengirim hasil revisi setelah seminar Proposal	
05	25 Oktober 2022	Bimbingan online mengirim perbaikan revisi dari penguji	
06	27 Oktober 2022	Bimbingan Offline membahas hasil revisi dari penguji	
07	20 Agustus 2022	Bimbingan Off line membahas ide cerita Tugas Akhir	
08	1 Agustus 2022	Bimbingan Offline men fix kan ee ide cerita	
09	22 September 2022	Bimbingan Offline Proposal bab I dan II	
10	26 Oktober 2022	Bimbingan Offline Revisi setelah sidang seminar Proposal	
11			
12			
13			
14			

Surabaya, 5 Januari 2022

Dosen Pembimbing I


Dr Bambang Hariadi, M.Pd.
 NIDN 0719106401

Dosen Pembimbing II


Yunanto Tri Laksono, M.Pd.
 NIDN. 0704068505

Lampiran ke 4. Kartu Seminar Tugas Akhir

UNIVERSITAS
Dinamika

UNIVERSITAS DINAMIKA

Jl. Raya Kedung Baruk 98, Kec. Rungkut, Kota Surabaya, Jawa
Timur 60298 Telp. (031) 8721731

KARTU KEGIATAN MENGIKUTI SEMINAR TUGAS AKHIR

NAMA : Benedictus Richard

NIM : 19510160003

PROGRAM : DIV Produksi Film dan Televisi

No.	SEM INAR TUGAS AKHIR			TGL. SEMINAR	TTD DOSEN PEMBIMBING
	JUDUL	NAMA PANELIS	N I M		
1.	Pada Waktunya	Juan Kristiawan	18510160003	24-3-2022	
		M. Nasrul Khalim	18510160031	24-3-2022	
		Yutheo Yosia Hartatak	18510160043	24-3-2022	
2.	Pembuatan film pendek bergenre aram keluarga tentang pengembala domba & Serigala dengan teknik livenesshot dan animasi 2D	Melina Leksana P	16510160009	28-3-2022	
3.	Pembuatan film pendek bergenre aram keluarga tentang pengembala domba & Serigala dengan teknik livenesshot dan animasi 2D	Moch Rizky Aldi P	17510160026	28-3-2022	
4.	Penyitadarcar film animasi Bertema Kehidupan Habitat Ikan Yang Berbeda	Noval Alif Setiarko	18510160002	29-3-2022	
		Aloysius Seno Aji P	18510160030	29-3-2022	
		Mochamad Taufik D	18510160020	29-3-2022	
5.	Pembuatan film motion comic 2D bertema "Normophobia"	Px marzo Arisbo	18510160005	30-3-2022	
6.	Pembuatan film feature Potret wisata desa mode sebagai media Promosi budaya Desa Made	Rizki Parulhann	18510160029	30-3-2022	
7.	"Kita"	Prayoga Ilguen	18510160022	18-10-22	
8.	Director of Photography Dalam Pembuatan Film Pendek Fiksi Bergenera Drama dengan Judul "Kita"	Naufal H.W	19510160010	18-10-22	
9.	Editing Dalam pembuatan Film Pendek Fiksi Bergenera Drama dengan Judul "Kita"	Naufal Ubay	19510160023	18-10-22	
10.	Penyutradaraan dalam pembuatan film Pendek fiksi bergenera drama dengan Judul "Sekecip"	Rida Tri Yasminda	19510160012	19-10-2022	

Catatan : - Kartu Seminar harap dibawa setiap mengikuti Seminar TA
- Digunakan sebagai syarat Daftar Ujian tugas Akhir (Minimal 10 kali)

Lampiran ke 5. Plagiasi

Penyutradaraan dalam Pembuatan Film Fiksi Bergenre Drama dengan Judul 'Kita dan Hatimu'

ORIGINALITY REPORT

23%	23%	1%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	3%
2	edutore.com Internet Source	2%
3	repository.unpas.ac.id Internet Source	2%
4	id.123dok.com Internet Source	2%
5	repository.upi.edu Internet Source	2%
6	www.klikdokter.com Internet Source	1%
7	ruangpengetahuan.co.id Internet Source	1%
8	www.coursehero.com Internet Source	1%
9	www.kaskus.co.id Internet Source	1%

10	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
11	www.detik.com Internet Source	1 %
12	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1 %
13	tirto.id Internet Source	<1 %
14	docplayer.info Internet Source	<1 %
15	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %
16	www.referensimakalah.com Internet Source	<1 %
17	www.scribd.com Internet Source	<1 %
18	hanguan.wordpress.com Internet Source	<1 %
19	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.bsi.ac.id Internet Source	<1 %
21	skripsi-skripsiun.blogspot.com Internet Source	<1 %

		<1 %
22	e-journal.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
23	pt.slideshare.net Internet Source	<1 %
24	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %
25	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
26	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1 %
27	dokumenheri.blogspot.com Internet Source	<1 %
28	wongrizal.blogspot.com Internet Source	<1 %
29	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.its.ac.id Internet Source	<1 %
31	sir.stikom.edu Internet Source	<1 %
32	mafiadoc.com Internet Source	<1 %

		<1 %
33	repository.fisip-untirta.ac.id Internet Source	<1 %
34	repository.unpar.ac.id Internet Source	<1 %
35	www.csinema.com Internet Source	<1 %
36	core.ac.uk Internet Source	<1 %



Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

UNIVERSITAS
Dinamika

Exclude matches Off

Lampiran ke 6. Biodata Penulis

Nama Lengkap : Benedictus Richard
NIM : 19510160003
Perguruan Tinggi : Universitas Dinamika
Program Studi : Produksi Film dan Televisi
Fakultas : Desain dan Industri Kreatif
Tempat/Tgl Lahir : Surabaya, 6 November 2001
Alamat : Ploso Timur IIIB/107
Agama : Katolik
Telp/HP : 081358573646
Email : benedictus.richard6@gmail.com

**Riwayat Pendidikan**

2006 – 2013 SDK Theresia II
2013 – 2017 SMPK Santa Agnes
2017 – 2019 SMAK Santa Agnes
2019 – Sekarang Universitas Dinamika

